

Nama : Annisa Yulianti  
NPM : 2313031062  
Kelas : C 2023  
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi  
Dosen Pengampu : 1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.  
2. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

---

### **CASE STUDY : PERTEMUAN 11**

Seorang mahasiswa sedang melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di universitas. Ia menyusun kuesioner dengan beberapa item berikut:

Usia responden (dalam tahun): \_\_\_\_

Jenis kelamin:

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen pembimbing akademik:

- a. Sangat tidak puas
- b. Tidak puas
- c. Netral
- d. Puas
- e. Sangat puas

Jumlah mata kuliah yang diambil semester ini: \_\_\_\_

Urutkan aspek berikut berdasarkan prioritas Anda dalam memilih universitas (1 = paling penting, 5 = paling tidak penting):

Akreditasi

Fasilitas

Biaya kuliah

Lokasi

Rekomendasi teman/keluarga

#### **Pertanyaan:**

1. Identifikasi jenis skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, atau rasio) yang digunakan untuk setiap item dalam kuesioner di atas. Jelaskan alasan Anda!
2. Apakah seluruh data dari kuesioner di atas dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik? Mengapa demikian?

3. Seandainya peneliti ingin mengetahui hubungan antara kepuasan layanan akademik dan jumlah mata kuliah yang diambil, metode analisis apa yang paling tepat? Jelaskan alasan pemilihan metode tersebut.

**Penyelesaian :**

1. Berikut identifikasi jenis skala pengukuran untuk setiap item:

**1) Usia responden (dalam tahun)**

Jenis Skala: Rasio

Alasannya: Karena memiliki jarak yang sama antar nilai

**2) Jenis kelamin (Laki-laki/Perempuan)**

Jenis Skala: Nominal

Alasannya: Karena hanya membedakan kategori tanpa urutan atau tingkatan.

**3) Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen pembimbing akademik**

Jenis Skala: Ordinal

Alasannya: Karena pilihan jawaban menunjukkan urutan tingkat kepuasan (dari sangat tidak puas sampai sangat puas), tetapi jarak antar kategori belum tentu sama.

**4) Jumlah mata kuliah yang diambil semester ini**

Jenis Skala: Rasio

Alasannya: Karena berupa angka yang memiliki nol absolut (tidak mengambil mata kuliah berarti nol) dan jarak antar nilai sama.

**5) Urutan prioritas aspek dalam memilih universitas**

Jenis Skala: Ordinal

Alasannya: Karena responden diminta memberi peringkat (1–5), yang menunjukkan urutan kepentingan tetapi tidak menunjukkan selisih jarak yang pasti antar peringkat.

2. Data ordinal seperti tingkat kepuasan dan urutan prioritas tidak dapat dianalisis secara langsung dengan statistik parametrik karena sifatnya yang berurutan namun jarak antar kategori tidak pasti dan tidak tetap, sehingga analisis parametrik yang mensyaratkan data interval atau rasio dengan distribusi normal tidak cocok diterapkan. Statistik parametrik hanya tepat untuk data yang memiliki sifat interval atau rasio dengan asumsi distribusi normal, homoskedastisitas, dan linearitas. Oleh karena itu, meskipun variabel seperti usia dan jumlah mata kuliah yang diambil bisa dianalisis dengan statistik parametrik jika asumsi tersebut terpenuhi, variabel ordinal harus dianalisis menggunakan metode non-parametrik seperti uji Mann-Whitney, Kruskal-Wallis, atau korelasi Spearman untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan bermakna.

3. Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan layanan akademik yang berskala ordinal dan jumlah mata kuliah yang merupakan data rasio, metode analisis yang paling tepat adalah korelasi Spearman. Metode ini cocok digunakan karena tidak mengasumsikan jarak antar kategori pada variabel ordinal dan tidak mengharuskan distribusi data normal, sehingga mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel tanpa melanggar asumsi statistik. Jika ingin memodelkan pengaruh jumlah mata kuliah terhadap tingkat kepuasan dengan lebih rinci, regresi ordinal (ordinal logistic regression) dapat digunakan untuk memprediksi peluang respon dalam kategori kepuasan tertentu sambil mempertimbangkan variabel kontrol lain seperti usia dan jenis kelamin. Metode ini lebih sesuai daripada regresi linier karena mempertimbangkan sifat ordinal dari variabel kepuasan dan memberikan hasil yang lebih bermakna dalam konteks penelitian kuesioner.